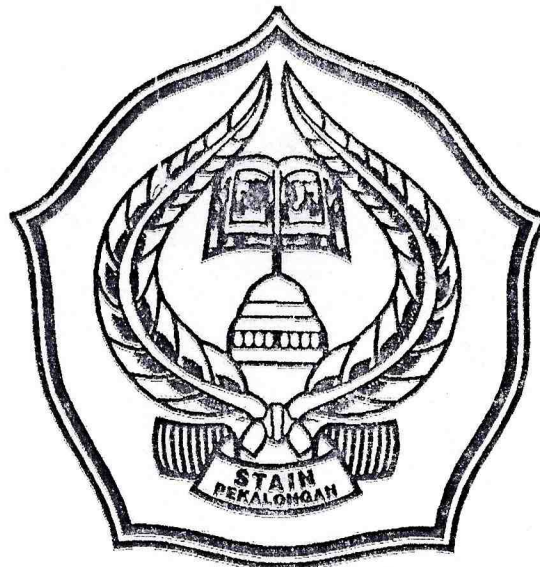


**UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN PENGAMALAN AGAMA
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH
MAMBAUL HUDA KELURAHAN GUMAWANG WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

Zidni Mubarak (2021210153)

**JURUSAN TARBIYAH EKSTENSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2016

ASAL BUKU INI :	Pemuluic
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PA 17-189 MUBU
NO. INDEKS :	172189

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZIDNI MUBAROK

NIM : 2021210153

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN PENGAMALAN AGAMA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH MAMBAUL HUDA KELURAHAN GUMAWANG WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, mei 2016

Yang menyatakan



ZIDNI MUBAROK
NIM. 2021210153

Dwi Istiyani, M. Ag
Mayangan Wiradesa
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Zidni Mubarak

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

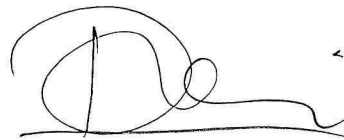
Nama : ZIDNI MUBAROK
NIM : 2021210153
Judul : "UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN
PENGAMALAN AGAMA PESERTA DIDIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH MAMBA'UL
HUDA KELURAHAN GUMAWANG WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dwi Istiyani, M. Ag
NIP. 19750623 200501 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 – Fax. (0285) 423418
Website: www.stain-pekalongan.ac.id/ Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ZIDNI MUBAROK

NIM : 2021210153

**Judul : UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN
PENGAMALAN AGAMA PESERTA DIDIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS)
MAMBA'UL HUDA KELURAHAN GUMAWANG
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 12 Mei 2016 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs H. Fahrullah, M. Hum
Ketua

Muhamad Jaeni, M. Pd. M. Ag
Anggota

Pekalongan, 16 Mei 2016
Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas didahulukan selain ungkapan rasa syukur *Alhamdulillah* atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Beliau baginda Rasul Muhammad SAW. Sebagai ungkapan rasa suka cita dan tanda kasih. Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu Tercinta (Wahrad dan Masfusah). Ungkapan terimakasih ini tak akan mampu membalas kebaik-kebaikanmu.
2. Mas dan mba tersayang. Yang selalu memberikan dukungan di setiap langkahku.
3. Teman-teman satu perjuangan di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan STAIN Pekalongan. Terima kasih do'a dan dukungannya. Semangat, semangat dan terus semangat dalam belajar, melalui pena teruskan perjuangan.
4. Sahabat karibku Ahmad Saeful Amri dan Ahmad Zaeni. Terima kasih atas dukungan dan do'anya.
5. Teman-teman satu kelas O di reguler sore. Semoga persaudaraan kita akan terus terjaga.
6. Almamater STAIN Pekalongan Tercinta.

MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخارى)

Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada-Nya dipanjatkan atas segala nikmat yang tiada terhitung banyaknya atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis tetap istiqomah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda rasul Muammad SAW keluarga, para sahabat dan para pengikutnya. Amiin

Dalam penyusunan skripsi ini. Penulis telah berusaha dengan upayanya untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian yang peneliti tulis ini. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati izinkan penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. Selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Dr. M Sugeng Sholehuddin M. Ag. Selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Peklongan.
3. Dr. Dwi Istiyani, M. Ag. Selaku dosen pembimbing yang selalu menyempatkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penyusunan sekripsi dari awal hingga akhir.
4. Segenap bapak dan ibu dosen yang telah berbagi ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan.
5. Irfan, S.Pd.i selaku kepala madrasah ibtidaiyah salafiah Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Yang telah memberikan izin penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar.

6. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu mendo'akan keberhasilan dan kesuksesan kepada anaknya ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritikyang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, Mei 2016

Zidni Mubarak
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. LANDASAN TEORI	14
A. Tinjauan Tentang Guru	14
1. Pengertian guru	14
2. Sifat-sifat Pendidik	16
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	18
4. Kode Etik Guru	22
B. Tinjauan tentang Pembiasaan	24
1. Teori Pembiasaan Klasikal (<i>Classical Conditioning</i>)	24
a. Pengertian teori pembiasaan klasikal (<i>classical conditioning</i>)	24
b. Hukum-hukum <i>classical conditioning</i> Ivan Pavlon	30
c. Prinsip-prinsip <i>classical conditioning</i> dalam pembelajaran	31
C. Tinjauan Tentang Ajaran Agama Islam	33
1. Pertian Ajaran Agama Islam	33

2. Sumber agama Islam	34
3. Menjalankan ibadah salat dan puasa	35
D. Tinjauan Tentang Peserta didik	42
1. Pengertian peserta didik	42
2. Adab dan tugas peserta didik dalam Islam	42
 BAB III. DATA DAN PENYAJIAN UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN PENGAMALAN	
AGAMA PESERTA DIDIK	45
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	45
B. Upaya Guru dalam Membiasakan Pengamalan Agama Peserta didik	52
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiasaan Agama Peserta didik	61
1. Faktor pendukung	62
2. Faktor penghambat	63
 BAB IV. ANALISIS UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN PENGAMALAN AGAMA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIAH MAMBA'UL HUDA KELURAHAN GUMAWANG WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Upaya Guru dalam Membiasakan Penagamalan Agama Peserta Didik	66
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiasaan Pengamalan Agama Peserta Didik	72
 BAB V. PENUTUP	
A. Keimpulan	77
B. Saran-saran	78
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab guru tidak sertamerta mengajar namun juga mendidik, memberikan bekal pondasi yang kuat agar kelak peserta didik mampu hidup mandiri dengan kecerdasannya baik cerdas secara intelektual maupun cerdas secara sepiritual. Oleh karenanya guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki jiwa pengorbanan dan ketelatenan dalam mendidik para peserta didiknya.

Di dunia pendidikan guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik. Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak. Oleh karena itu, guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang agar menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didiknya. Bila suatu ketika ada anak didik yang tidak hadir di sekolah, guru menanyakan kepada anak yang hadir tentang ketidak hadiran temannya disekolah. Anak didik yang sakit, tidak bergairah belajar, terlambat masuk, belum menguasai bahan pelajaran, keterlambatan membayar uang sekolah, sampai tak punya seragam, dan sebagainya, semuanya menjadi perhatian guru.¹

¹ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 34.

Mebutuhkan keteladanan, ketelatenan dan pengawasan yang lebih dalam mendidik dan mengarahkan peserta didik supaya memiliki mental dan kepribadian, sehingga sifat baik itu akan muncul dengan sendirinya karna adanya pembiasaan-pembiasaan dan keteladanan yang diberikan oleh guru baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Dengan tanggung jawabnya. Guru tidak sertamerta hanya memberikan ilmu pengetahuan sementara kebutuhan jiwa ruhaniahnya tidak diperhatikan. Sekedar memberikan ilmu pengetahuan dipandang lebih mudah ketimbang membentuk mental dan kepribadian pada jiwa peserta didik akan terasa lebih sukar.

Diera digital seperti sekarang ini, dimana perkembangan teknologi tidak dapat terbendung acap kali memberikan dampak negatif bagi perkembangan anak didik jika tidak diawasi dan didampingi dalam pemanfaatnya seperti pemanfaatan handphone, internet (media sosial), playstation dan televisi.

Kecenderungan peserta didik yang masih sangat mudah untuk terpengaruh dari hal-hal yang datang dari luar lingkungannya yang bersifat negatif. Menjadi tugas dan tanggung jawab tersendiri bagi seorang guru untuk dapat mengarahkan dan membendung pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan peserta didik.

Namun bukan sebuah kemustahilan dengan pengorbanan dan kegigihan guru dalam membiasakan peserta didiknya melakukan hal-hal baik yang sesuai dengan tuntunan agama dan norma yang berlaku kesukaran dalam membentuk watak baik peserta didik akan terselesaikan.

Rosulullah saw telah memberikan strategi dan praktik yang mudah dalam akidah tauhid dan ibadah serta akhlak kepada anak-anak muslim. Semua praktik dan teladan yang beliau contohkan terbukti menghasilkan generasi yang sholeh yang benar-benar menjadi teladan bagi umat dalam segala kehidupan.²

Pendidikan ahlak atau keagamaan haruslah dimulai sejak sedini mungkin. Pada masa anak-anak merupakan masa pembentukan watak yang utama. Anak-anak akan tumbuh, menurut apa yang dibiasakan. Apabila anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan dibiarkan kemudian menjadi kebiasaan maka sukarlah untuk meluruskannya. Seorang anak ibarat kertas putih. Apa yang pertama kali ditorehkan maka itulah yang akan membentuk karakter dirinya.

Pada umumnya, menjadi kebanggaan tersendiri bagi seorang guru bilamana mampu mencetuskan para peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara emosional yang tergambar dari berbagai prestasi dan kelakuan baik yang melekat dalam diri pribadi peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Mambaul Huda sebagai madrasah swasta yang berciri keislaman adalah termasuk madrasah yang ikut berperan serta dalam usaha menyelenggarakan pendidikan nasional. Dengan keberadaan ditengah-tengah sekolah dasar negeri dan swasta yang lain, termasuk madrasah yang diminati dan mendapatkan perhatian dari warganya,

² Muhammad Thalib, *Dibawah Asuhan Nabi: Praktek Nabi Mendidik Anak, Melandasi Akidah dan Akhlaknya*, (Yohyakarta: Hidayah Ilahi, 2013), hlm. 14.

terbukti jumlah siswa cukup memadai dan selalu bertambah ditiap tahunnya. Hal ini menunjukkan keberadaannya cukup diperhitungkan oleh masyarakat setempat. Dan hal ini tidak lepas dari langkah-langkah yang ditempuh pihak guru dan sekolah.

Dengan melihat latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul: UPAYA GURU DALAM MEMBIASAKAN PENGAMALAN AGAMA PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH MAMBA'UL HUDA KELURAHAN GUMAWANG WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis mengungkapkan rumusan masalah yang dapat menjadi acuan dalam pembahasan berikutnya. Diantara pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam pembiasaan pengamalan agama peserta didik di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda kelurahan Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dihadapi guru dalam membiasakan peserta didik melakukan pengamalan agama?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam membiasakan peserta didik melakukan pengamalan agama.



2. Untuk mendeskripsikan pentingnya guru dalam membiasakan peserta didik melakukan pengamalan agama.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran Mengenai strategi guru dalam pembiasaan sholat dan puasa peserta didik
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan ditinjau dari segi psikologi anak.

2. Secara praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai sebuah motivasi akan arti penting pembiasaan pengamalan agama pada peserta didik bagi guru pada khususnya dan bagi orang tua pada umumnya.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pendidik untuk memperkuat dirinya dengan kompetensi kepribadian/personal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

a. Analisis Teoritis

Menurut Zakiyah Darodjat dalam bukunya “Ilmu Jiwa Agama”, mengemukakan bahwa setiap orang tua dan semua guru memiliki keinginan untuk membina agar anak menjadi anak yang baik,

mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan ahlak yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui peningkatan mutu pendidikan, baik yang formal (di sekolah oleh guru) maupun informal (di rumah oleh orang tua).³

Menurut Imam Suprayogo dalam bukunya “Pengembangan Pendidikan Karakter”. Mengemukakan: Pengembangan pendidikan karakter atau akhlak, meniscayakan dua hal yang seharusnya diperbaharui, yaitu *mindset* atau cara pandang tentang pendidikan dan niat sebagai dasar dalam menunaikan tugas-tugas sebagai pelaku tenaga kependidikan (guru). Pendidikan harus dikembalikan pada watak aslinya, yaitu mengatarkan peserta didik menjadi anak bangsa meraih derajat unggul, baik dari aspek intelektual, spiritual, jiwa dan raga, serta akhlaknya.

Lebih lanjut menurutnya, pendidikan bukan terletak pada tanggung jawab orang perorang, melainkan merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan karakter, semua bidang ilmu pengetahuan muaranya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan eksistensi dirinya, Tuhan dan makna atau arti kehidupannya secara keseluruhan. Dengan begitu, diharapkan akan tumbuh keimanan yang selanjutnya membuahkan amal Sahaleh, dan karakter yang unggul (*al-akhlak al-karimah*).⁴

³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 71.

⁴ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm. 2.

Sementara itu, menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya “Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif” mengungkapkan tanggung jawab seorang guru adalah memberikan sejumlah norma kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru mencontohkan melalui sikap, tingkah laku dan perbuatan. Pendidikan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan.⁵

b. Penelitian yang relevan.

Dari beberapa penelusuran penulis, terungkap beberapa penelitian yang relevan yang akan penulis sajikan dibawah ini, sebagai berikut:

Ikawati dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SDN 01 Menjangan Kec. Bojong Kab. Pekalongan” berdasarkan analisi data yang dilakukannya berhasil mengidentifikasi. “Bahwa peran guru PAI sangat penting dan strategis dalam pembinaan akhlak siswa di SDN 01 Menjangan. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SDN 01 Menjangan, yaitu Pertama. Upaya mendesak dan segera yang terdiri dari pembinaan khusus dan pembinaan umum. Kedua. Upaya rutin yang berkelanjutan yang terdiri dari cerita

⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, 2000, hlm. 35.

motivasi (sebagai inspirasi keteladanan pada saat sebelum pelajaran PAI), dan kegiatan pramuka. Ketiga. Upaya temporal dan insidental yaitu *out bond* ditempat tertentu untuk mengeksplorasi keberanian dan menggalang kebersamaan kelompok.⁶

Mamlu'atul Khoiriyah dalam skripsinya yang berjudul "Upaya Guru dalam Menerapkan Nilai-nilai Keagamaan (Studi KAsus di Pendidikan AL-Qur'an Al-Karomah Tirto Pekalongan) sebagai berikut: bahwa upaya guru dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan di PA Al-Karomah pada jenjang Marhalatul Ula yaitu dengan pengenalan nilai-nilai ketauhidan, nilai ibadah, dan nilai akhlak, pengenalan nilai-nilai tersebut masih dalam taraf yang dasar karena menyesuaikan usia siswa pada jenjang Marhalatul Ula. Metode yang diterapkan bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dan juga materi pembelajaran.⁷

Pada penelitian terdahulu yang telah disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang diberikan oleh guru terkait dengan penanaman nilai-nilai agama sangat penting sebagai pondasi ilmu agama bagi peserta didik. Sementara itu, dalam penelitian ini penulis berusaha mengetahui upaya guru dalam membiasakan pengamalan agama peserta didik. Hal tersebut, penulis anggap penting

⁶ Ikawati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN01 Menjangan Kec. Bojong Kab. Pekalongan", *Skripsi Sarjana pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vii.

⁷ Mamlu'atul Khoiriyah, "Upaya Guru dalam Menerapkan Nilai-nilai Keagamaan (Studi Kasus di Pendidikan Al-Quran Al-Karomah Tirto Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Vii.

dimana tidak hanya penanaman nilai-nilai agama namun juga pembiasaan pengamalan agama sebagai aktualisasi terhadap nilai-nilai agama yang telah diberikan guru terhadap peserta didik.

2. Kerangka Berfikir

Kerangka dasar ajaran Islam sangat terkait erat dengan tujuan ajaran Islam. Secara umum tujuan pendidikan Islam adalah membina manusia agar mampu memahami, menghayati, menyakini, dan mengamalkan ajaran Islam. Sehingga menjadi insan muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, harus adanya upaya guru untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk peserta didik. Dalam proses perjalanan pendidikan, banyak unsur yang harus dipenuhi oleh seorang guru demi terlaksanannya pendidikan yang berpacu pada konsep untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berbagai pihak harus berperan aktif sesuai dengan peranannya, dalam pembinaan dan pendampingan terhadap peserta didik. Guru memiliki peranan yang sangat penting, guru sebagai peranan terpenting dalam pendidikan dituntut mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Tanggung jawab yang tidak hanya dilingkungan sekolah, tetapi juga diluar sekolah. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah



laku dan perbuatan peserta didik agar selalu bertingkah laku baik sesuai dengan norma dan tuntunan agama.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kanca atau tempat gejala-gejala yang diselidiki.⁸

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, dan anak- anak peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari objek penelitiaannya.¹⁰

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 5.

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), hlm. 5-6

¹⁰ *Ibid.*, hlm 91-92.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini, yaitu orang tua atau wali dari peserta didik dan beberapa penelitian kepustakaan dengan mengacu kepada buku-buku ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja (jadi tidak asal atau sembarangan dan secara kebetulan) diadakan dengan menggunakan alat indra atau mata.¹¹

Yang menjadi observasi penulis dalam penelitian ini adalah segala sesuatu hal yang menjadi data awal dalam penelitian ini yang nantinya akan dilanjutkan dengan metode lain agar hasil dari data observasi dapat dipertanggungjawabkan. Seperti halnya kegiatan-kegiatan peserta didik dan guru di madrasah ibtidaiyah salafiah Mamba'ul Huda yang berhubungan dengan upaya membiasakan pengamalan agama peserta didik.

b. Metode *interview* (wawancara)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.¹² Dalam hal ini yang menjadi

¹¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (yogyakarta: CV Andi Offset, 2003), hlm. 31.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm 193.

narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di lingkungan madrasah ibtidaiyah salafiah “Mambaul Huda” kelurahan Gumawang, Wiradesa, kabupaten Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.¹³ Dalam penelitian ini, data yang akan didapat dengan metode dokumentasi berupa, buku materi atau bahan ajar yang berkaitan langsung dengan pengamalan agama peserta didik yang sedang diteliti, foto-foto kegiatan-kegiatan yang di dalamnya ditanamkan pembiasaan dalam pengamalan agama peserta didik.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggunakan cara berfikir induktif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian nonstatistik. Cara berfikir induktif adalah cara menarik

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 236.

¹⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 103.

kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus kongrit kemudian ditarik kegeneralisasi yang lebih umum.¹⁵

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori mengenai tinjauan umum tentang upaya guru dalam membiasakan pengamalan agama peserta didik, tebagi menjadi tiga bagian: Pertama. tinjauan tentang guru, meliputi: Pengertian guru, tugas dan tanggung jawab guru, kode etik guru. Kedua. Tinjauan tentang pengamalan agama meliputi: pengertian agama Islam, sumber ajaran agama Islam, menjalankan ibadah solat dan puasa. Ketiga. Tinjauan tentang peserta didik meliputi: pengertian peserta didik, adab dan tugas peserta didik dalam Islam.

Bab III hasil penelitian upaya guru dalam membiasakan pengamalan agama peserta didik di madrasah ibtidaiyah Mambaul Huda kelurahab Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan, meliputi: Pertama. Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiah "Mambaul Huda" kelurahan Gumawang Wiradesa kabupaten Pekalongan. Sejarah berdiri, letak geografis, profil lembaga, tujuan dan visi misi, srtuktur keorganisasian, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana. Kedua. Upaya guru dalam pengamalan agama peserta didik di madrasah ibtidaiyah salafiyah "Mambaul

¹⁵ Sustrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), cet XX, hlm. 42.

Huda” kelurahan Gumawang, Wiradesa, kabupaten Pekalongan dan factor-faktor yang mempengaruhinya (faktor pendukung dan faktor penghambat).

Bab IV analisis data upaya guru dalam membiasakan pengamalan agama peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiah Mambaul Huda kelurahan Gumawang wiradesa kabupaten Pekalongan, meliputi: Pertama. Analisis upaya guru dalam membiasakan pengamalan agama peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiah Mambaul Huda kelurahan Gumawang iradesa kabupaten Pekalongan. Kedua. Analisis terhadap pengamalan agama peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiah Mambaul Huda kelurahan Gumawang Wiradesa kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup, meliputi: kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam bab I sampai bab IV sebagai hasil jawaban atas rumusan masalah. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Upaya guru dalam membiasakan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang sebagai wujud implementasi pendidikan karakter dengan program pembiasaannya mampu mendidik peserta didik menjalankan ibadah dalam kesehariannya.

Adapun bentuk kegiatan-kegiatan dalam upaya guru membiasakan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa meliputi tiga macam kegiatan :

1. Kegiatan rutin. Diantaranya membaca Asmaul Husna, salat duha bersama, salat dzuhur berjamaah, salam dan salim.
2. Kegiatan mingguan. Diantaranya pembacaan salawat Nariah dan pembacaan ratib bersama santri pondok pesantren Al-Qur'an Gumawang.
3. Kegiatan yang bersifat momentum yang tertuang dalam peringatan hari besar Islam.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembiasaan pengamalan agama oleh guru di MIS Mamba'ul Huda Gumawang meliputi :

1. Faktor pendukung diantaranya:
 - a. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung.
 - b. Adanya pengawasan dan pendampingan guru
 - c. Adanya dukungan dari orang tua.
2. Faktor penghambat diantaranya:
 - a. Tidak semua orang tua paham dan mau memantau kegiatan peserta didik ketika dirumah.
 - b. kecenderungan anak yang masih suka bermaian sementara anak lebih mudah terpengaruh hal-hal negatif yang datang dari lingkungannya.



B. Saran-saran

1. Bagi madrasah. membiasakan pengamalan agama sebagai wujud pendidikan karakter perlu ditingkatkan baik dari segi materi yang disampaikan, kerjasama dengan orang tua peserta didik maupun dengan pihak lain yang mendukung terlaksananya pembiasaan pengamalan agama peserta didik.
2. Kepada para guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Mamba'ul Huda Gumawang. Hendaknya meningkatkan keteladanan yang baik bagi peserta didik, meningkatkan intensitas dalam pendampingan guru terhadap peserta didik dalam melaksanakan praktek pembiasaan.
3. Bagi peserta didik. Untuk selalu menjalankan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah terprogramkan dengan sungguh-sungguh. Hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru, menjaga sopan santun terhadap

orang tua, guru dan orang yang lebih tua dan saling menyayangi terhadap sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Bukhori. 1994. *Shahih Al-Bukhariy*. juz IV Beirut: Darul Fikr.
- Al-Bukhori. 1994. *Shahih Bukhari wa Muslim*. juz I. Beirut: Darul Fikr.
- Anwar, Afifudin.1998. *Metode Penelitian*.yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. Esa Nur Wahyuni. 2009. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnadib, Imam. 2002. *Kode Etik Akademik*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- Barnawi, Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Zakiyah. 1987. *Ilmu Jiwa Agam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daud, Mohamad Ali. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Gerindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasioanal. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- El Fikri, Syahrudin. 2014. *Sejarah Ibadah: Menelusuri Asal-usul Memantapkan Penghambaan*. Jakarta: Reublika.
- Esti, Sri Wuryani Djiwandono. 2006. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973.
- Hamid, Abdul. Beni Ahmad Saebani. 2009. *Fiqh Ibadah*. Cet I. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Hasbi, T.M Ash-Siddieqy. 1994. *Pedoman Shalat*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.ed.rev. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://aland-nr.blogspot.com/2009/10/teori-belajar-menurut-pavlov.html>
- Ikawati. 2013. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN01 Menjangan Kec. Bojong Kab. Pekalongan". *Skripsi Sarjana pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jawwad, M. Ridla. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Maleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamlu'atul Khoiriyah. 2013. "Upaya Guru dalam Menerapkan Nilai-nilai Keagamaan (Studi Kasus di Pendidikan Al-Quran Al-KAromah Tirta Pekalongan)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mudzakir, Ahmad. Joko Sutrisno. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Pustaka Setia.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru (melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwodarminto, WJS. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, Afzalur . 2002. *Tuhan Perlu Disembah*. Cet I.Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Salim, Haitami. Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Sholikhin, Muhammad. 2012. *Panduan Shalat lengkap & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. 1991. *Teori-Teori Untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya. 1993. *Pengantar Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta: PT. Raja Gerindo Persada.
- Thalib, Muhammad. 2013. *Dibawah Asuhan Nabi: Praktek Nabi Mendidik Anak, Melandasi Akidah dan Akhlaknya*. Yohyakarta: Hidayah Ilahi.
- W, John Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*. cet. II. Jakarta: Kencana.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wibowo, Agus. Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yustisia. N. 2012) *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Jogjakarta: _____.

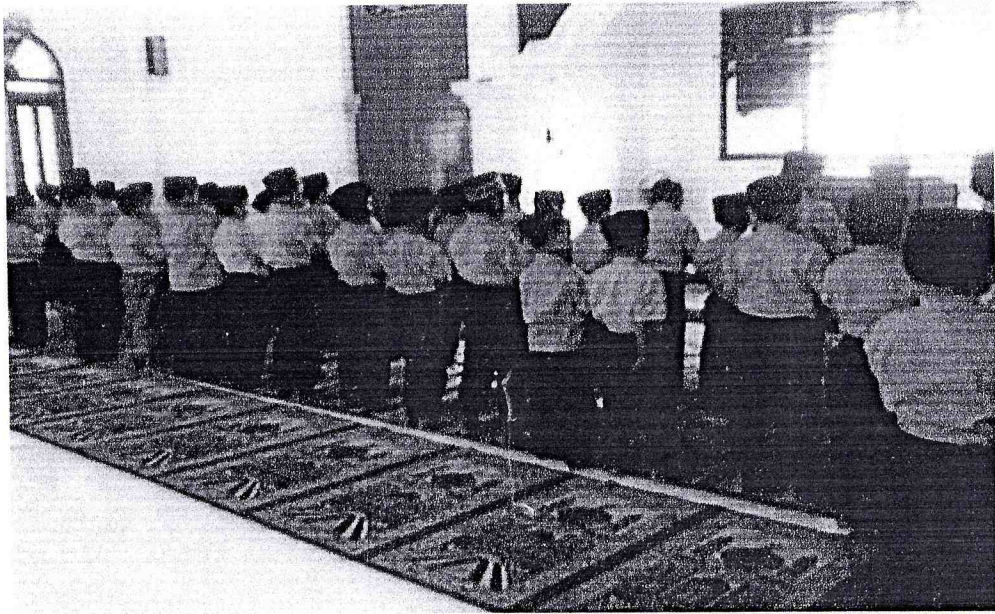
LAMPIRAN



Membiaskan membaca do'a. Salah satu peserta didik sedang memimpin membaca do'a Asma'ul Husna sesaat sebelum masuk kedalam ruang kelas.



Membeiasakan bermushafahah. Terlihat para peserta didik sedang bergantian bermushafahah sebelum masuk kelas dengan guru kelas.



Salat dzuhur berjamaah. Salah satu upaya guru MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa dalam membiasakan pengamalan agama peserta didik.



Salat duha bersama. Para peserta didik sedang mendengarkan ceramah motivasi se usai melaksanakan salat duha bersama-sama.



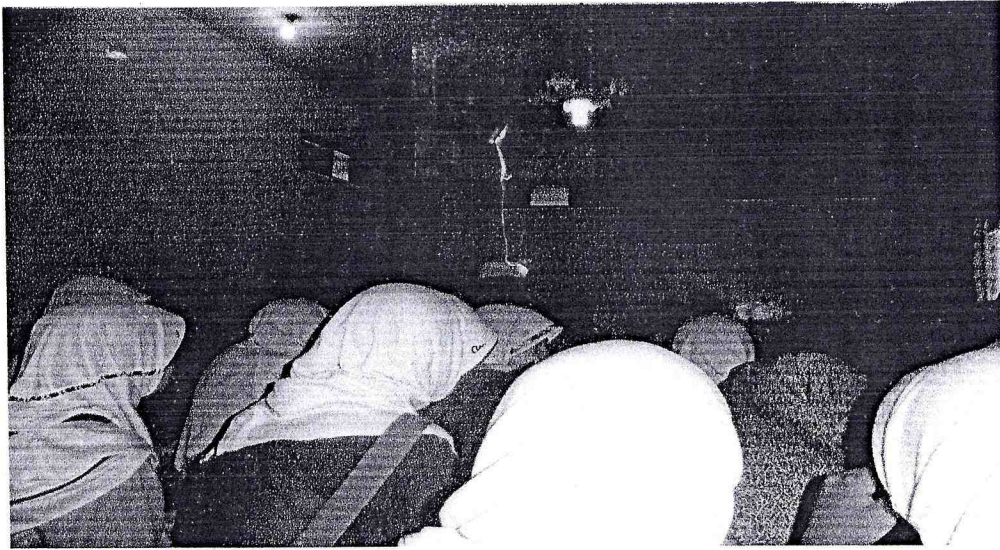
Dok. MIS Mamba'ul Huda Gumawang.

Berbuka puasa bersama. Sebagai salah satu kegiatan dalam rangkaian kegiatan dibulan Ramadhan dalam membiasakan pengamalan ibadah puasa.



Dok. MIS Mamba'ul Huda Gumawang.

Penerimaan zakat fitrah. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan bulan Ramadhan.



Membiasakan membaca salawat *Nariyah*. Kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah setiap dua minggu sekali pada hari Jum'at.



Membaca *Ratiba* dan *Tahlil*. Kegiatan yang dilaksanakan setiap saptu malam bertempat di PP Al-Qur'an Gumawang diikuti oleh peserta didik MIS Mamba'ul Huda dan para santri.

PANDUAN WAWANCARA

Pertanyaan penelitian yang disusun sebagai sebuah panduan wawancara yang menggali data pada responden antara lain :

- 1) Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk mengenalkan lebih jauh tentang Agama terhadap peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa?
- 2) Bagaimana konsep Ibadah yang ditanamkan dalam diri peserta didik di lingkungan MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa?
- 3) Apa saja bentuk (materi) pembinaan pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan ?
- 4) Bagaimana cara menerapkan materi pembiasaan pengamalan agama peserta didik ?
- 5) Aspek apa saja yang ditekankan dalam pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa ?
- 6) Siapa saja yang terlibat dan berwenang dalam memberikan pembiasaan pengamalan agama pada peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa ?
- 7) Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembiasaan pengamalan agama di MIS Mamba'ul Huda Gumawang wiradesa?
- 8) Bagaimana metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa ?
- 9) Strategi apa yang digunakan oleh guru dalam pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa ?
- 10) Pendekatan apa yang digunakan guru dalam proses pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa ?

- 11) Bagaimana interaksi guru dan anak didik selama dalam proses pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa ?
- 12) Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru untuk mengukur pembiasaan pengamalan Agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa ?
- 13) Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan ?
- 14) Apa saja faktor penghambat dalam pembinaan pengamalan agama peserta didik di MIS mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan
- 15) Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa ?
- 16) Bagaimana pengalaman individual peserta didik dalam menghayati konsep ibadah?
- 17) Bagaimana perasaan (tanggung jawab) peserta didik ketika meninggalkan amalan ibadah wajib?

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang upaya guru dalam pembiasaan pengamalan agama peserta didik di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa meliputi :

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar sekolah
 - a. Alamat atau lokasi sekolah serta lingkungan sekitar sekolah
2. Mengamati kegiatan pembelajaran
 - a. Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran
 - b. Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran bahasa yang digunakan oleh warga sekolah.
 - c. Keaktifan warga sekolah
 - d. Perilaku keagamaan peserta didik dilingkungan MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa
3. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah
 - a. Sarana dan prasarana sekolah
 - b. Gedung sekolah
4. Mengamati interaksi seluruh warga sekolah
 - a. Interaksi kepala sekolah dengan guru, karyawan, siswa, dan orang tua siswa.
 - b. Interaksi guru dengan karyawan, siswa, dan orang tua siswa.
 - c. Interaksi karyawan dengan siswa dan orang tua siswa



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini ;

Nama : Zidni Mubarok
NIM : 2021210153
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

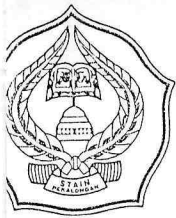
Telah melaksanakan penelitian lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Mamba'ul Huda Gumawang untuk mendapatka data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Upaya Guru dalam Membiasaan Pengamalan Agama Peserta Didik Di MIS Mamba'ul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 16 maret 2016
Kepala MIS Mamba'ul Huda
Gumawang



[Signature]
IRFAN, S. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9, Telp. (0285) 412573, Faks. (0285) 423168, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/946/ 2014
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 11 Agustus 2014

Kepada

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZIDNI MUBAROK
NIM : 2021210153
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”TINGKAT KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI
DUSUN SASEM DESA KAMPIL KECAMATAN WIRADESA PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001